

ANALISA NILAI - NILAI HADIS

dapat dipegangi hadi'nya, dan hadi'nya solih

Al Ajli berkata: Ia adalah rowai yang Biqoh, setiap perkataannya dapat dipakai sebagai hujjah.

Ibnu Hibban dan An Nasa'i menyatakan siqah, Ibnu Hirsy menyatakan sodiq, qotadah menyatakan hafid (Ibnu -
Hajar 2, 1365, 75)

MAGILL

Beliau adalah Mansur bin Al Mu'tamar bin 'Abdullah bin Robl'ah, wafat 130 H.

Al Ajri dari Abu Daud berkata: Ia adalah rowi yang tidak pernah meriwayatkan hadis kecuali dari orang-orang yang hidrah.

Ibnu Hibban, Ibnu Abi Hatim, Al Ajli, ia adalah siqah.

Menurut Ibnu Khirasy dapat dipercaya, menurut Qutai-
bah ia adalah Haqid (Ibnu Hajar, 10, 1365, 312)

Abul bin Khirasy

Beliau adalah Rib'ī bin Khirasy bin Yahya bin
'Amr bin 'Abdullah Bin Bajed Al Abasyi, wafat 104 H)

Al Ajli berkata; Ia adalah rowi yang siqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban.

Ibnu Sa'id menyatakan ia adalah siqah, tidak pernah ber
buat salah, hadisnya baik. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 237)

Abu Mas'ud

Beliau adalah 'Uqbah bin 'Amr bin Sa'labah bin -
Ariisah bin Atiyah bin Jadarah, bin 'Auf bin Al Haris bin

Musyaddad

Beliau adalah Musyaddad bin Musarhad bin Musarbil-
Al Bieri Al Asadi. Wafat 228 H.

Ja'far bin Abi 'Uman berkata; Dari Ibnu Mar bahwa dia
adalah siqah, begitu menurut kebanyakan ulama.

Menurut Ibnu Ma'in ia adalah rawi yang dapat dipercaya .
(Ibnu Hajar, 10, 1365, 107).

Abdul Waris

Beliau adalah Abdul Waris bin Sa'id bin Za'wan At
Tamimi Al Anbari. wafat 180 H.

Abu Zar'ah berkata; ia adalah rawi yang siqah dan didukung
oleh Ibnu Hibban, An Nasa'i dan Basyar Al Mufaddol
Ibnu Sa'ad menyatakan siqah hujjah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 144)

Syu'aib bin Al Habhab

Beliau adalah Syu'aib bin Al Habhab Al Asdiyi.

Ibnu Hibban, Ahmad, An Nasa'i berpendapat; ia adalah rawi
siqah.

Ibnu Sa'ad menyatakan siqah dan mempunyai hadis yang
banyak. (Ibnu Hajar, 4, 1365, 350)

Anas bin Malik

Beliau adalah Abu Sumamah (Abu Hamzah) Anas Ibnu
Malik Ibnu Nadir Ibnu Dondom Al Najjari Al Ansori. (Ibnu
Hajar/ Hasbi, 1980 a, 284)

Tentang kualitas beliau sama dengan sahabat yang lain.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam hadis ini dapat dipertanggung jawabkan karena rawi yang ada dalam senad ini siqah, dapat dipercaya. Oleh karena itu hadisnya dapat dibuat hujjah

Nadi's ke tiga

Hadis ini diterima abu Daud melalui

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Miwah bin syurain | 5. 'Amr bin Aswad |
| 2. Baqiyah | 6. Junadah bin Abi Umalyah |
| 3. Buhair | 7. 'Ubadah bin Samit |
| 4. Kholid bin Ma'den | |

Hizah bin Syuraih

Beliau adalah Hiwah bin Syurrah bin Yazid Al Ha -
doromi. Wafat 224 H.

Ibnu Ma'in berkomentar: Beliau adalah rawi yang liqah

Begitu juga menurut Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 80)

Baqiyah

Beliau adalah Baqiyah bin Walid bin Samid bin Kaab
bin Harir Al Kalla'i. wafat. 197 H.

Yahya berkomentar bahwa; beliau adalah rawi yang diragu-
kan hadisnya dari orang yang Biqah.

Ibnu Ma'in menyatakan; ia adalah do'if karena ia meriwayatkan dari orang-orang yang do'if.

Ya'qub berkata; beliau meriwayatkan hadis dari orang -

orang yang diingkari hadistnya dari orang yang do'if
Abu Hatim berkata: Hadis dari Baqiyah tidak dapat dipakai
sebagai hujjah. (Ibnu Hajar, I, 1965, 474 - 475)

Buhair

Beliau adalah Buha'ir bin Sa'id As Sudusi Abul Kho-
lid Al Hamayy.

Al Asra berkomentar; dari ayahnya bahwa Buhair lebih di dahulukan dari pada Kholid bin Ma'dan.

Menurut Dahim, Ibnu Sa'ad dan An Nasa'i, bahwa Buhair -
adalah perawi yang siqah begitu juga menurut Ibnu
Hibban. (Ibnu Hajar, I, 1865,421)

Kholid bin Ma'dan

Beliau adalah Kholid bin Ma'dan Ibnu Abi Kuraib
Al Kalla'i. wafat 103 H.

Ibnu Abi Khoisamah berkomentar; bahwa Kholid bin Ma'dan
adalah mursal dari Abi Sa'lab.

Begitu juga menurut Ibnu Hibban bahwa khlid adalah mursal dari ayahnya, dan hadisnya tidak boleh didengar (tidak boleh dibuat hujjah) (Ibnu Hajar, 3, 1365, 118)

'AMR bin AL ASWAD

Beliau adalah 'Amr bin Al Aswad Al Ansyī, ada yang mengatakan Abu Iyad Al Hamdani.

Ibnu Hibban berkomentar, bahwa ia adalah rawi yang siqah

Beliau adalah Junadah bin Abi Utsinah Al Azdiyi -
Al Zahdani. wafat 80 H.

Al Ajli Sami memberi komentar bahwa ia adalah rawi yang
siqah dari golongan Tabi'in besar.

• Ubadah bin Samit

Beliau adalah 'Ubadah bin Somit bin Qais bin As-
ram Fahr bin Qais bin Sa'lab bin gonam bin Salim bin
'Auf bin 'Amr bin Khozroj Al Ansori. wafat 72 H. (Ibnu-
Hajar, 5. 1365.111)

Adapun kualitas beliau sama dengan sahabat yang lain yang dijamin oleh Allah.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam hadis ini terdapat perawi yang diragukan, ialah Baqiyah dan kholid bin Ma'dan karena keduanya di doifkan oleh para ulama, dan di ingkari hadisnya.

Diterima Abu Daud melalui

1. Sofwan bin Salih
2. Al Walid

3. Ibnu Jabir
4. Yahya bin Jabir At To'î
5. Abdurrahman bin Jubair bin Nuqair
6. Jubair bin Nuqair
7. Nawwas bin Sim'an Al Kilabi

Sofwan bin Solih Ad Dimisqi

Beliau adalah Sofwan bin Solih bin Sofwan bin Di
nar As Saqoff. wafat 237 H.

Al Ajri berkomentar bahwa beliau adalah orang yang dapat
di buat hujjah hadisnya

Ibnu Hibban berpendapat bahwa beliau adalah 'adqah, juga menurut At Tirmidzi. (Ibnu Hajar, 4, 1365, 426)

Al Walid

Beliau adalah Walid bin Muslim Al Qusayri. wafat
tahun 195 H.

Ibnu Sa'id memberikan komentar bahwa beliau adalah rowi yang 'siqah, didukung dengan pendapat Abu Mansur, Al-Ajli dan Ya'qub bin Saibah.

Al Hambali berkata dari Ibnu Mu'in bahwa Walid adalah orang yang mengambil hadis dari Abi Sa'ad, sedang - Abi Sa'ad adalah pendusta.

Al Muammal bin Ahb berkomentar bahwa ia adalah pendusta, karena ia mengambil hadis dari Al Auza'i dari orang orang pendusta. (Ibnu Hajar, 11, 1365, 151)

Ibnu Jabir

Beliau adalah 'Abdurrahman bin Yazid bin Jabir Al
Azdi, wafat tahun 156 H.

Ibnu Ma'in mengatakan; Beliau adalah siqah, didukung oleh Al Ajli, Ibnu Sa'ad dan An Nasa'i

Ahmad berkata Ibnu Jabir tak ada celan padanya.

Menurut Abu Daud, beliau termasuk orang yang dapat dipercaya. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 297)

Yahya bin Jabir At To'I

Beliau adalah Yahya bin Jabir At To'i, Abu 'Amr
Al Hamsi Al Qodi, wafat 126 H.

Menurut Ibnu Ma'in, beliau adalah 'Siqah, begitu juga menurut Al Ajli dan Ibnu Hibban.

Abu Hatim berpendapat bahwa beliau adalah termasuk Sohi-
hul Hadis. (Ibnu Hajar Al Asqolani, 11, 1365, 297)

Abdurrahman bin Jubair

Beliau adalah 'Abdurrahman bin Jubair bin Nuqair-
Al Hadoromi, Wafat tahun 117 H.

Abu Za'ah, An Nasa'i berkomentar bahwa beliau adalah rawi yang siqah, begitupula menurut Ibnu Hibban dan Ibnu Sa'ad beliau adalah siqah.

Menurut Abu Hatim beliau adalah rowi yang mempunyai hadis yang shahih. Akan tetapi ada sebagian ulama meng-

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini adalah siqah, kuat hafalannya, adil oleh karena itu hadis ini dapat diterima.

Hadis ini diterima melalui :

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. An Nufaili | 4. Az Zuhri |
| 2. Usman bin Abdurrahman | 5. Abi Salamah |
| 3. Ibnu Abi Da'b | 6. Fatimah binti Qais |

Beliau adalah Abu Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Nufail bin Zarra' bin Ali. wafat 234 H.

Al Asram berkata; beliau adalah siqah, karena dipuji ayahnya, menurut Abu Hatim dari ayahnya juga memujinya - dan siqah.

Al Ajri mengatakan dari Abu Daud bahwa ia adalah hafid
dan cerdas.

An Nasa'i mengatakan Ma'mun, hadis dapat dipakai sebagai hujjah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 16-17)

'Usman bin Abdurrahman
Beliau adalah Abdurrahman bin 'Usman bin Abdurrahman bin Muglim Al Haremi. wafat 202 H.

Komentar Al Bukhori menyatakan ia adalah Do'if, karena -
is meriwayatkan dari orang dianggap do'if.

Abu Ahmad mengatakan ia digongkan rawi yang lemah, sebab-
ia mengambil hadis dari orang yang do'if.

As Sajr mengatakan ia adalah rawi yang hadisinya munkar,
Al Azdiy mengatakan termasuk hadis matruk, Dan Ibnu
Numair mengatakan ia orang pendusta.

Ibnu Hibban mengatakan do'if dan hadisnya tak dapat dija
dikan hujjah. (Ibnu Hajar, 7, 1365)

Ibnul Abd. Da'ib

Beliau adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Mugirah bin Haris bin Ali bin Da' b. wafat 158 H.

Al Bagowi menyatakan ia adalah rawi yang salih. Ahmad bin Sa'ad dari Ibnu Mu'in menyatakan siqah, begitu juga pernyataan Abu Daud.

Ya'qub berkata: Ia adalah 'alqah ma'mun, begitu juga kebanyakan pendapat ulama. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 303).

A2 Zuhra

Beliau adalah Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin Haris bin Zuhrah bin Kilab bin Murrah Al Qura'isyi Az Zuhri, wafat 124 H.

Komentor Ibnu Sa'ad menyatakan bahwa Ia adalah rawi yang banyak hadisnya. (Hasbi, 1980, a, 300).

An Nasa'i memberikan komentar bahwa ia adalah Ahsanul Asanid.

Abu Salih berkata ia adalah rawi yang banyak ilmunya, begitu pendapat kebanyakan ulama. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 445)

Abu Salamah

Beliau adalah Abu Salamah bin Abdurrahman bin'Auf
Az Zuhri. wafat 94 H.

Ibnu Hibban dan Ibnu Sa'id menyekatkan ia adalah perawi
siqah. Ibnu Sa'id menambahkan termasuk rawi yang mem-
punyai hadis baik (Ibnu Hajar, 12, 1365, 115)

Fatimah binti Qola

Beliau adalah Fatimah binti Qais bin Kholid Al
qarsyiah Al Qohriyah. (Ibnu Hajar, 12, 1365, 444)

Kualitas beliau sama dengan sahabat yang lain.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam sanad hadis ini ada yang di anggap do'if ialah Abdurrahman. Oleh karena itu hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadi's ke delapan

Hadis ini diterima melalui :

1. Abu 'asim Khosyay bin Asram 2. Abdur Razaq

3. Ma'mar
5. Salim
4. Zuhri
5. Ibnu 'Umar

Abu Asim Khojivay bin Aslam

Beliau adalah Abu Asim Khosroiy bin Asram bin Aswad Abu Asim An Nasa'i. Wafat 253 H.

An Nasa'i berkata bahwa ia adalah perawi yang shahih, begitu pula pendapat Ibnu Yunus, Maslamah, Qasyim menyatakan kesahihannya. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 142)

About Razzaq

Beliau adalah Abdu Razaq bin Hamman bin Nafi' Al Humairi, wafat 211 H.

Komentar Ahmad bin Salih Al Misri, ia adalah rawi yang baik hadisnya. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 311).

Meiner

Beliau adalah Ma'mar bin Rasyid Al Az diyi Al Madi
niy. wafat 103 H.

Komentor Ad Dauri, Ibnu Hibban, Ibnu Abi Khoisamah, dia
adalah pprawi yang dipilih oleh ulama.

Mu'awiyah bin Salih dari Ibnu Ma'in menyatakan aqah. Se-
dang Ibnu Hibban menambahkan ia adalah Faqih, Hafid,
meyakinkan dan wara'. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 243)

Az Zuhri

Selina

Kedua perawi ini sudah penulis uraikan.

Ibnu 'Umar

Beliau adalah Abu Abdurrahman Abdullah bin 'Umar
bin Khottob Al Quraisyi.

Kualitas beliu sudah tidak diregukan lagi.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam hadis ini adalah siqah, dapat dipercaya, oleh karena itu hadisnya dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadi's ke senbilen

Hasil ini diterima melalui :

1. Abdullah bin Salamah
2. Abdul Aziz (Ibnu Muhammad)
3. Al Allaf
4. Abdurrahman bin Ya'qub
5. Abu Hurairah

2. Abdul Aziz (Ibnu Muhammad)

3. All All-

- #### 4. Abdurrahman bin Ya'qub

- ### 5. Abu Hurairah

Abdullah bin Maslamah

Beliau adalah Abdullah bin Maslamah bin Ya'qub Al
Qo'nabi Al Harisi. Wafat ... Lahir 221 H.

Komentor Ibnu Sa'ad, beliau adalah rawi yang siqah, tant beribadah. Al Ajli mengatakan siqah, juga pendapat - Abi Hatim ia adalah siqah Hujjah, dan didukung oleh Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 31)

Abdul 'Aziz

Beliau adalah Abdul Aziz bin Muhammad Bin 'Ubaydah

bin Abd Ubaid Ad Darawadi. wafat 89.

Komentar Ahmad bin Abi Maryam, beliau adalah siqah, begi
tu juga menurut Ibnu Hibban, dan kebanyakan para
ulama.

An Nasai berpendapat beliau adalah orang yang hafalannya lemah, hadithnya munkar. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 353)

A1A11a:

Beliau adalah Al Alla' bin Abdurrahman bin Ya'qub
Al Haragi Al Madeni. Wafat 32 H.

Abdullah bin Ahmad dari Ayahnya menyatakan aqah, begitu juga menurut Ibnu Hibban.

Menurut Abu Zar'ah ia tidak kuat hafalannya, dan banyak ulama mengingkarinya. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 186)

Abhürnehmen bin Ya'qub

Beliau adalah Abdurrahman bin Ya'qub Al Jahmi Al Madani.

Kualitas beliau menurut Ibnu Hibban adalah siqah. Al Ajli juga menyatakan Tabi'i siqah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 301)

Abu Hurairah

Kwalitas beliau sudah penulis paparkan dimuka.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perawi yang ada dalam sanad hadis ini terdapat perawi yang di ingkari oleh ulama, oleh karena itu hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ke sepuluh

Hadis ini diterima melalui :

1. Ubaidillah bin Mu'ad
2. Ayahnya (Muad bin Nasr)
3. Muhammad
4. Abi Salamah
5. Abu Hurairah

'Uba'dillah bin Mu'ad

Beliau adalah Abdullah bin Mu'ad bin Nasyir bin
Hasan bin Harri bin Malik Ibnul Khosykhosy Al Anbari -
Abu 'Amr Al Basri. lahir 237 H.

Komentar kebanyakan ulama menyatakan aqah, diantara nya Ibnu Hibban, Ibnu Qoni'.

Al Ajri berpendapat bahwa Ubaidillah adalah rowi yang
'siqah, hafid. (Ibnu Hajar, 7, 1365, 49)

Mu'ed bin Naar

Beliau adalah Mu'ad bin Nasa' bin Hasan bin Harri bin Malik bin Khosykhosy Al Anbari. wafat 190 H)

Komentor Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Abu Hatim menyatakan 'siqah. Uman menambah dengan 'siqah 'siqah.

Sedang An Nasa'i menyatakan bahwa Muad adalah rawi yang
siqah dan kuat hafalnya. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 375)

Muhammad bin 'Amr

Beliau adalah Abu Abdullah Muhammad bin 'Amr bin
Al Qamah bin Waqas, wafat 144 H.

Kwalitas beliau menurut Abu Hatim adalah mempunyai hadis yang baik, begitu juga menurut Ibnu'Adi.

Menurut Ibnu Hibban ia adalah siqah, dikuatkan oleh Mur
rah, Ahmad bin Maryam dari Ibnu Ma'in. Menurut An
Nasa'i tidak ada celaan padanya.

Ibnu Sa'ad menyatakan banyak hadis dari padanya di do'if
kan.

Al Jauzani berkomentar bahwa Muhammad Ibnu 'Amr mempunyai hadis yang tidak kuat. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 375)

Abd. Salamah

Abu Hurairah

Kualitas kedua perawi tersebut telah penulis paparkan di atas.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rawi rawi yang ada dalam sanad hadis ini terdapat rawi-rawi yang divercah oleh segolongan ulama. Oleh karena itu jika dilihat dari segi kualitas para perawi, hadis ini tak dapat di pakai sebagai hujjah.

Persambungan Senat

tidak mengetahui kesahihan suatu hadis harus di
tentang perambungan sanad dari para perawi
tersebut. Oleh karena itu penulis

Haben die 1. AMF

Jarvis

Materials

Elb'I bin HIRASY

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Amr bin 'Ali, Ibnu Mas'ud, Abu Musa, 'Imran bin Hasyim, Huzafah bin Al Yaman, Tariq Al Maharibi, Abil Basar Ka'ab bin Umar As salami, Abu Mas'ud, (Ibnu Hajar, 3, 1365, 237)

Beliau meriwayatkan hadis dari Anas bin Malik -
(Ibnu Hajar, 4, 1365, 350)

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi, Abu Bakar, Umar dan lain-lain. (Ibnu Hajar/Hasbi, 1980 a.285)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa para perawi dalam hadis ini saling bertemu, sehingga hadis ini muttasil dari awal hingga akhir sanad.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Baqifah. Adapun yang meriwayatkan hadis dari padanya adalah Bukho ri, Abu Daud dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 80)

Beliau meriwayatkan hadis dari Muhammad bin Ziyad Sofwan bin 'Amr bin 'Uman, Al 'Anza'i, Ibnu Jurij, Mu'awiyah, Zubaidi, dan lain-lain. Adapun yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Ibnu Mubarak, Hiwah bin Syuraih dan lain-lain, (Ibnu Hajar, 1, 1365, 474)

Inhalt

Beliau meriwayatkan hadis dari Kholid bin Ma'dan, Makhul dan lain-lain... Adapun yang meriwayatkan hadis beliau adalah Isma'il bin Iyas, Baqiyah bin Walid dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 1, 1365, 421)

Kholid bin Ma'den

Dalam meriwayatkan hadis beliau terputus pada 'Amr bin Aswad. (Ibnu, Hajar, 3, 1365, 118)

'AMR bin AL Aswad

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Amr bin Mas'ud ,
Mu'ad bin Jabal, Ubadah bin Samit, Mu'awiyah, Abdullah -
bin As, Junadah bin Abi Umairah. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 4)

Junadah bin Abi Umairah

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah, 'Umar, Ali, Mu'awiyah, Abi Darda', Ubadah bin Samit dan lain-lain lain. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 116)

Ubadah bin Samit

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah, (Ibnu - Hajar, 5, 1365, 111)

Dari data diatas menunjukkan bahwa rawi-rawi dalam hadis ini tidak muttasil karena terputus pada Kholid bin Ma'dan.

Hadis ke empatSofwan bin solih

Beliau meriwayatkan hadis dari Al Walid
Adapun yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Abu
Daud, An Nasa'i dan lain-lain (Ibnu Hajar, 4, 1365, 426)

Al Walid

Beliau meriwayatkan hadis dari Jabir bin Usman ,
Sofwan bin 'Amr, Al Auza'i, Ibnu Juraih, Ibnu Ajalan,
Sa'id bin Abdul 'Aziz, Kholid bin Yazid, Aziz As Sauri,
Abdurrahman bin Jabir, dan lain-lain (Ibnu Hajar, 11, 151)

Abdurrahman bin Jabir

Beliau meriwayatkan hadis dari Makhul, Az Zuhri
'Atiyah bin Qais, 'Umair bin Hami, Salim bin 'Amr, Basar
bin Abdullah Al Haderomi, Yahya bin Jabir At To'i, (Ibnu
Hajar, 6, 1365, 297)

Yahya bin Jabir At To'i

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdurrahman bin Ju-
bair dan lain-lain (Ibnu Hajar, 11, 1365, 297)

Abdurrahman Bin Jubair

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya (Abdullah-
bin Jubair bin Nuqair). (Ibnu Hajar, 6, 1365, 154)

Jubair bin Nuqair

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Makar, Umar bin

Malik bin 'Amr, Abu Darda, Kholid bin Walid. An Nawas
bin Sim'an Al Kilabi (Ibnu Hajar, 2, 1365, 64)

AN-NOWAS bin SIM'an AL KILABI

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi, (Ibnu Hajar
10.1365. 480)

Dari data diatas menunjukkan bahwa para perawi hadis ini saling bersambungan.

Hadijko lina

Kofas bin 'Umar

Beliau meriwayatkan hadis dari Syu'bah, Ibrahim Hasyam bin Abdullah, Hamma dan lain-lain... Adapun yang yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah, Al Bukhori, Abu Daud dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 2, 1365, 406)

Header.com

Beliau meriwayatkan hadis dari Ato' bin Abi Hissam
bin Abdullah, Is'haq bin Abi Tolhah, Zaid bin Aslam, Ibnu
Hamzah, Qotadah ... (Ibnu Hajar, 11, 1365, 67)

Gotadab

Beliau meriwayatkan hadis dari Anas bin Malik,
Abu Tufail, Sofwan bin Syaibah, Muhammad bin Sirin, Salim
bin Abi Ja'du. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 351)

Salim bin Abil Ja'du

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Umar, Ka'ab bin Murrah, Aisah dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 432)

Ma'den bin Abi Tolhah

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Umar bin Khottob
Abi Darda' dan lain-lain..Adapun yang meriwayatkan ha
dis dari beliau antara lain Salim bin Abil Ja'd.(Ibnu-
Hajar, 10, 1365, 228)

Abu Darda'

Beliau meriwayatkan dari Nabi.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rawi yang ada dalam sanad hadis ini saling bertemu, maka dari itu Hadis ini muttasil.

Hadi's ke men

Hudbah bin Kholid

Beliau meriwayatkan hadis dari Umair bin al-Kholid
Jabir bin Hazm, Hammam bin Yahya. Yang meriwayatkan hadis
beliau adalah Bukhari, Muslim, Abu Daud, Abu Hatim,
(Ibnu Hajar, 11, 1365, 24)

Hannan bin Yahya

Sebelum

Persembungan kedua parawi tersebut telah penulis paparkan di atas.

Abdurrahman bin Adam

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdullah bin 'Amr
Abi Hurairah. Yang meriwayatkan hadis beliau adalah -
Qotadah, dan lain-lain (Ibnu Hajar, 6, 1365, 134)

Abu Hurairah

Beliau meriwayatkan dari Nabi.

Dari data diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam senad hadis ini saling bersempungan satu sama lain.

Hadis Keturunan

ANNUAL

Beliau meriwayatkan hadis dari Abil Malik, Ar Rofi Daud bin Abdurrahman Al A'tor, Ibnu Abi Hatim, Abdurrahman bin Herb, Ubadah bin Awwam dan Jama'ah... Yang meriwayatkan hadis dari beliau adalah Abu Daud, (Ibnu Hajar 6, 1365, 16)

Umen bin Abdurrahman

Beliau meriwayatkan hadis dari Aimen bin Nabil,
Ibnu Abi Da'b dan lain-lain (Ibnu Hajar, 7, 1365, 134)

Ibnu A M Da' b

Bellau meriwayatkan hadis dari Al Mugirah, Haris,
bin Abdurrahman, Abdullah bin Saib bin Yazid, Ajalan,
Az Zuhri, dan lain-lain (Ibnu Hajar, 9, 1365, 303)

A3. Zuhrt

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdullah bin Ja'far
Abdullah bin Umar, Robi'ah bin 'Ibad, Anas, Jabir, Abi
Tufail, Abi Salamah. (Ibnu Hajar, 9, 1365, 445)

Abi Saleemeh

Beliau meriwayatkan hadis dari Usman bin Affan ,
Tolhah, Ubadah bin Samit, Abi Qatadah, Abu Hursairah, Fa-
timah binti Qais. (Ibnu Hajar, 12.1365.115)

Fatimah binti Qais

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi.

Dari data diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini saling berseimbangan satu sama lainnya, Oleh karena itu hadis itu hadis muttasil.

Hadis ke delapan

Abu Asyim Khayyey bin Asram

Beliau meriwayatkan hadis dari Ruh bin 'Ubadah ,
Abdullah bin Bakary bin Salim, Hibban bin Hilal, Zunri
bin Hatim, Abd Agin, Abdurrazaq. Yang meriwayatkan hadis
beliau adalah Abu Daud. (Ibnu Hajar, 3, 1365, 142)

ABOUT REEAG

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Wahid -
ma'mar. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 311)

Mo'mar

Beliau meriwayatkan hadis dari Sabit Al Benani ,
Qotadah, Zuhri. (Ibnu Hajar, 10, 1365, 243)

Az Zubri

Salin

Kedua ganad ini telah penulis uraian di muka.

Ibn Umar

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi dalam sanad hadis ini saling bersambung, oleh karena itu di lihat dari persambungan sanad hadis ini dapat di buat sebagai hujjah.

Hadis ke sembilan

Abdullah bin Maslamah

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Alfab bin Haniid, salamah bin Warden, Malik, Syu'bah, Al Lois, Daud bin Qois, Sulaiman bin Bilal, Zaid bin Aslam, Zaid bin Ibrahim, dan lain-lain... Yang meriwayatkan hadis beliau adalah Bukhori, Muslim, Abu Daud, (Ibnu Hajar, 6, 1365, 31)

Abdul Aziz

Beliau meriwayatkan hadis dari Zeid bin Aslam , Syirik bin Abdullah bin Nusair, Yahya bin Sa'id, Hiyam bin 'Urwah, 'Amr bin Abi 'Amr dan lain-lain... Yang meriwayatkan hadis beliau adalah Syu'bah, As Sauri bin Ishaq, Ibnu Mahdi, Ibnu Wahab, Waki', Deud bin Abdullah Al Ja'fari dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 353)

A1 A11a'

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Ibnu Umar, Anas, Abi As Sa'ib ... Yang meriwayatkan hadis

beliau adalah Syabil, Ibnu Juraih, Ubaidillah bin 'Amr
Bin Ismaq, Melik dan lain-lain. (Ibnu Hajar, 8, 1365, 186)

Abdurrahman bin Ya'qub

Bellau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Abu Hurairah. (Ibnu Hajar, 6, 1365, 301)

Abu Hureirah

Sudah penulis uraikan diatas.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa para perawi yang ada dalam sanad hadis ini terputus, terutama dengan sanad pertama dan kedua. Oleh karena itu hadis ini tak dipakai sebagai hujjah.

Hadis kesepuluh

Ubaiddillah bin Mu'ad

Beliau meriwayatkan hadis dari Ayahnya (Mu'ad).
Adapun yang meriwayatkan hadis beliau adalah Muslim
Abu Daud. (Ibnu Hajar, 7, 1365, 48)

Mu' ed bin Mued

Beliau meriwayatkan hadis dari Sulaiman At Tamimi
 Hamid At Towil, Ibnu 'Aun, Abi Yunus Hatim bin Abi Sogi-
 rah, Bahr bin Halim, Asim bin Muhammad bin Zaid, Imran
 bin Hudaib 'Auf Al A'rabi, Qurrah bin Kholid, Kahmas bin
 Hasan, Muhammad bin 'Amr. (Ibnu Hajar, 100, 1365, 194)

Muhammad bin 'Amr

" Dari Abdullah bin 'Umar sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: Ketika saya sedang tidur, saya ber mimpi bertemu dengan seorang yang rambutnya lurus, seekan akan mencucurkan air, saya bertanya siapa ini, mere ka menjawab! Ibnu Maryam. Kemudian saya bertemu sese orang yang rambutnya keriting, kulitnya merah, mata nya buta sebelah seekan-akan menonjol kemuka seper ti buah kurma, mereka berkata: Ini Dajjal yang mere ka menyerupakan dengan Ibnu Qotton dari Khuza'ah. (Al Bukhori, 8, tt, 102)

عن خزيمة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال في الدجال ان معه ماء ونار فناداه ماء
ومساءه نار

" Dari Khuzaimah dari Nabi Saw. bersabda: **Segungrubnya dajjal membawa air dan api. Apinya adalah air**
airnya adalah api.

عن ابي هريرة ان رسول الله صلى الله عليه وسلم: لا تقوم الساعة حتى تقتتل
فئتان عظيمتان تكون بينهما مقتلة دعوتهما
واحدة وحيتى بينهما دجسلسون كفايون
قريب من ثلاثين كلهم يزعم ان رسول الله

" Dari Abu Hurairah Sesungguhnya Rasul Saw bersabda Tidak akan tiba qiyamat kecuali ada dua golongan - yang saling berperang, keduanya sama-sama mengajak kepada satu arah, dan sehingga munculnya tiga puluh dajjal, yang mengaku sebagai Rasul.

عن انس بن مالك رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم
ما بعثت نبي الا اذ رايت الا عور الكتاب الا انه اعور لادان
رؤسكم ليس باعور وان بين عينيه مكتوب كذا كذا

" Dari Anas ra Rasul Saw bersabda: Tidak di utus se orang Nabi kecuali untuk menakuti ummatnya dengan Dajjal yang buta sebelah mata dan pembohong. Dan Ingat Tuhanmu Tidak demikian. Dan diantara kedua mata Dajjal tertera lafad " Kafir".

" Dari Ibnu 'Umar ra, sesungguhnya Rasul Saw. bersabda; Saya melihat seorang anak adam disekitar ka'bah rambutnya lurus, meletakkan tangannya diatas kedua kakinya, kepalanya seakan-akan mencucurkan air, saya bertanya: Siapa ini, mereka menjawab Isa Ibnu Maryam dan saya melihat dibelakangnya seorang yang rambutnya keriting, buta sebelah matanya yang kanan, yang menyerupai Ibnu Cotton, Maka saya bertanya siapa ini. Mereka menjawab "Dajjal". (Imam Muslim, I, tt, 87)

Dengan demikian apabila hadis dalam sunan Abu Daud dianggap do'if dari segi kualitas rawi, maka hadis tersebut akan menjadi hadis Hasan ligoiri

Dalam uraian diatas, penulis telah mengemukakan tentang kualitas para perawi, serta persambungan sanad, maka dari kedua hal tersebut penulis akan dapat menentu

Dilihat dari segi kualitas perawinya dan persambungan sanadnya hadis ini memenuhi persyaratan sebagai hadis shohih. Oleh karena itu hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ini juga memenuhi persyaratan sebagai ha -
dis sohih, karena kualitas perawinya terjamin dan persan-
bungan sanadnya juga muttasil. Oleh karena itu hadis ini
dapat dipakai sebagai hujjah.

Dilihat dari segi kualitas perawinya hadis ini do'if, karena Perawi Usman bin Abdurrahman di cercah - oleh ulama. Oleh karena itu hadis ini tak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ini dinilai sahih, karena perawi dan perse sambungan sanadnya telah memenuhi syarat hadis sahih. Rawinya siqah, adil, dan sanadnya bersambung.

